PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III MI JATISALAM TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

RIZKA ROHMATUR RIF'AH

NPM : 12.1.01.10.0253

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015/2016

Skripsi oleh :

RIZKA ROHMATUR RIF'AH

NPM : 12.1.01.10.0253

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III MI JATISALAM TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal :15 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom.	**Dr. Suryo Widodo, M.Pd.**
NIDN. 0710016401	**NIDN. 0002026403**

Skripsi oleh :

RIZKA ROHMATUR RIF'AH

NPM : 12.1.01.10.0253

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III MI JATISALAM TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 11 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Darsono, M.Kom.** :
2. Penguji 1 : **Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.** :
3. Penguji 2 : **Dr. Suryo Widodo, M.Pd.** :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III MI JATISALAM TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

RIZKA ROHMATUR RIF'AH

12.1.01.10.0253

FKIP – PGSD

Email. rizka773@gmail.com

Drs. Darsono, M.Kom dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan penelitian peneliti, bahwa pembelajaran pada materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III MI Jatisalam, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut. Akibatnya siswa menjadi pasif dan mengalami kesulitan dalam menguasai materi sehingga hasil yang dicapai belum maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) didukung media visual agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Randomized Control Group Only* Design dan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III MI Jatisalam. Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumennya berupa soal uraian. Analisis data penelitian menggunakan uji-t dengan taraf signifikasi 5%. Hasil analisis t-tabel taraf 5% = 2,007 < t-hitung (5832). Dengan rata-rata kelas eksperimen 88,84 dan rata-rata kelas kontrol 65,89 (88,84 > 65,89). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas III MI Jatisalam Tulungagung TA 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) didukung media visual lebih baik dari pada kemampuan siswa yang diberi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) tanpa didukung media visual.

Kata Kunci : kooperatif numbered heads together, visual, kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan alam (IPA) didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dan eksperimen, pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Menurut Cairin dan Sund, Puskur dalam Trianto (2007:100) mendifinisikan IPA sebagai "Pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen".

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) menunjukkan indikasi pola pembelajaran masih bersifat *"teacher centered"* atau berpusat pada guru. Guru merupakan tokoh sentral dalam proses pembelajaran dan dipandang sebagai pusat informasi atau pengetahuan. Sedangkan peserta didik hanya dianggap sebagai objek yang pasif menerima sejumlah informasi dari guru. Ngalimun, (2014:42) menyatakan "peranan guru adalah menciptakan lingkungan yang dapat menciptakan masalah-masalah yang memadai dan menstimulasi pertanyaan-pertanyaan dan meneliti diantara siswa itu sendiri, dari pada menjadi sumber utama informasi bagi siswanya. Apabila pola pembelajaran yang bersifat *"teacher centered"* terus dipakai oleh guru, tidak dipungkiri bahwa mungkin pembelajaran yang akan diserap peserta didik kurang maksimal sehingga terjadi penurunan hasil belajar. Sehingga sebagian siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Pada intinya siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dituntut berpartisipasi aktif dan mempraktikan sendiri untuk mendapatkan konsep materi melalui pengalaman langsung. Pembelajaran dengan pengalaman langsung akan memberikan kebermaknaan belajar bagi siswa. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan alat peraga, media, dan model pembelajaran yang tepat dan memadai sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, salah satu alternatif yang dapat dikembangkan oleh guru adalah dengan penerapan model pembelajaran yang tepat pada siswa. Untuk itu dalam pembelajaran IPA kelas III yakni pada materi Sumber Energi dan Kegunaannya diharapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) didukung dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) didukung media visual pada siswa kelas III MI Jatisalam Tulungagung TA 2015/2016
2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) tanpa didukung media visual pada siswa kelas III MI Jatisalam Tulungagung TA 2015/2016
3) Untuk membuktikan apakah kemampuan siswa kelas III MI Jatisalam Tulungagung TA 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) didukung media visual lebih baik dari pada kemampuan siswa yang tidak diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) didukung media visual

II. METODE

Jenis penelitian menggunakan eksperiment dengan desain *(randomized control group only*) dua kelompok diambil secara acak. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA yang

berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki, 16 siswa perempuan dan IIIB yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki, 15 siswa perempuan dari MI Jatisalam Tulungagung. Tempat penelitian dilaksanakan pada kelas IIIA dan IIIB MI Jatisalam Tulungagung. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan Januari sampai bulan Juni 2016.

Parameter yang diukur adalah kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS) dan Alat Evaluasi.

Untuk menguji validitas perangkat pembelajaran yaitu dengan mengkonsultasikan dan divalidasi oleh dosen mata kuliah IPA dan guru kelas, sedangkan untuk menguji alat evaluasi yaitu dengan menguji cobakan tes kepada sampel yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes tertulis. Peneliti ingin mengetahui hasil pencapaian siswa yang diberi perlakuan. Sehingga dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh model pembelajaran *numbered heads together* dengan media visual.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahap pengumpulan data yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tahap evaluasis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan data secara numerik (menghitung rata-rata dan standar deviasi) dan Statistik Inferensial yaitu peneliti menggunakan metode statistik uji-t yang datanya dianalisis menggunakan program SPSS *versi 16.0 for Windows*.

III. HASIL KESIMPULAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya diperoleh dari nilai *post test* siswa kelas III MI Jatisalam Tulungagung dengan menggunakan 10 soal uraian dan menggunakan soal yang sama.

Rata-rata kemampuan mengidentifikasi siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *numbered heads together* didukung media visual dan pembelajaran menggunakan model *numbered heads together* tanpa media visual disajikan pada gambar 1.

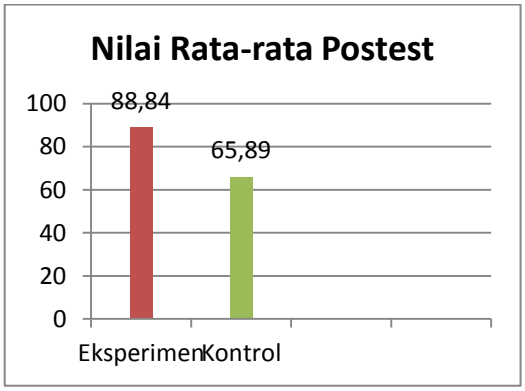

Gambar 1. Grafik nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model *NHT* dengan media visual ( ) dan *NHT* tanpa media vusial ( ).

Dari hasil analisis data kemampuan mengidentifikasi siswa dengan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* didukung media visual dan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* tanpa didukung media visual dapat dilihat bahwa nilai rata-rata antara keduanya berbeda. Siswa pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yakni 88,84 sedangkan siswa pada kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata 65,89.

Model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* didukung media visual lebih baik dari pada model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* tanpa didukung media visual karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan ketrampilan bertanya dan berdiskusi. Dengan adanya media dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah adanya kesalah pahaman.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori yang dikemukakan oleh para ahli dan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Menurut Hamdani (2011:248) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtyas Setyarini (2015) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* tanpa media karena media gambar dapat memperluas wawasan dan dapat memberi contoh yang nyata bagi siswa kelas V SDN 1 Bandung. Sehingga mereka dapat memahami pelajaran dengan baik.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* didukung media visual dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III MI Jatisalam Tulungagung.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) didukung media visual berupa gambar dapat mencapai nilai KKM.

Sedangkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) tanpa didukung media visual belum mencapai nilai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas III MI Jatisalam Tulungagung TA 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Numbered*

Heads Together (NHT) didukung media visual lebih baik dari pada kemampuan siswa yang tidak diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) tanpa didukung media visual.

Dilihat dari nilai rata-rata kelas didapat hasil yang berbeda, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) didukung media visual mendapatkan nilai rata-rata 88,84 lebih tinggi dari nilai KKM sedangkan nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) tanpa didukung media visual blum mencapai atau kurang dari KKM

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta :PTRaja GrafindoPersada.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Kepel Press.

Huda, Miftakhul. 2013. *Materi IPA Kelas 3 SD Energi*, (Online), http://duniamiftakhulhuda.blogspot.com/p/materi-ipakelas-3-sd-energi.html. Diakses tanggal 07 Juni 2015.

Ibrahim, M, dkk. 2000. PembelajaranKooperatif. Surabaya : University Press.

Setyarini, Widyaningtyas. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menjelaskan Pesawat Sederhana pada Siswa Kelas V SDN 1 Bandung*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Bandung: FKIP UNP Kediri.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Dasar - Dasar Statistik*. Kediri : UNP Kediri.